



## Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri, Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha

Imelga Agnesia<sup>\*1)</sup>, Lola Kurnia Pitaloka<sup>2)</sup>

Universitas Negeri Semarang<sup>1-2</sup>

Email : [imelga31@students.unnes.ac.id](mailto:imelga31@students.unnes.ac.id)<sup>\*1)</sup>, [lolakp@mail.unnes.ac.id](mailto:lolakp@mail.unnes.ac.id)<sup>2)</sup>

### ABTRACT

*Economic instability has increased the need for alternative sources of income for households, particularly among housewives who have not been optimally involved in productive economic activities. Entrepreneurship is viewed as an important strategy to enhance household economic independence. This study aims to analyze the effects of entrepreneurial motivation, self-efficacy, and risk-taking propensity on the entrepreneurial interest of housewives in Batang Regency, Central Java. A quantitative approach was employed, with primary data collected through questionnaires distributed to 385 respondents using a simple random sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The results indicate that entrepreneurial motivation, self-efficacy, and risk-taking propensity partially have positive and significant effects on the entrepreneurial interest of housewives, with entrepreneurial motivation being the most dominant variable. These findings underscore the importance of psychological factors in shaping the entrepreneurial interest of housewives in Batang Regency.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Motivation, Self-Efficacy, Risk-Taking Propensity, Housewives*

### ABSTRAK

Ketidakstabilan ekonomi mendorong perlunya sumber pendapatan alternatif bagi rumah tangga, khususnya pada kelompok ibu rumah tangga yang belum terlibat optimal dalam aktivitas ekonomi produktif. Kewirausahaan dipandang sebagai strategi penting untuk meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 385 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga, dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel yang paling dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor psikologis dalam membentuk minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang.

**Kata Kunci:** *Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri, Keberanian Mengambil Risiko, Ibu Rumah Tangga*

## Pendahuluan

Kewirausahaan dipandang sebagai salah satu pendekatan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi, terutama dalam menghadapi dinamika perubahan sosial serta ketidakstabilan kondisi ekonomi (Saoula et al., 2022). Kondisi ekonomi yang fluktuatif serta meningkatnya risiko pemutusan hubungan kerja menyebabkan banyak rumah tangga menghadapi tekanan finansial yang serius akibat ketergantungan pada satu sumber pendapatan, yang umumnya berasal dari pendapatan suami. Dalam situasi tersebut, pendapatan utama sering kali tidak lagi mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga, terutama ketika terjadi guncangan ekonomi yang tidak terduga.

Kewirausahaan menjadi semakin relevan sebagai respons strategis untuk mencapai kemandirian finansial dan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga (Sabarisman et al., 2024). Melalui kegiatan wirausaha, rumah tangga memiliki peluang untuk mengembangkan sumber pendapatan alternatif yang lebih fleksibel dan berkelanjutan, sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada sektor formal yang rentan terhadap ketidakstabilan ekonomi. Data kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pada periode Januari hingga Februari 2025 tercatat 18.610 orang tenaga kerja terkena pemutusan hubungan kerja dengan Provinsi Jawa Tengah sebagai wilayah dengan jumlah PHK tertinggi, yaitu sebanyak 57,37% dari jumlah tenaga kerja yang terkena PHK (Kemnaker, 2025). Fakta tersebut menunjukkan kerentanan ekonomi rumah tangga dan menegaskan pentingnya pengembangan sumber penghasilan yang lebih fleksibel dan berkelanjutan melalui kegiatan wirausaha.

Salah satu kelompok yang memiliki potensi besar namun masih kurang diberdayakan dalam kegiatan wirausaha adalah ibu rumah tangga (Qibtiyah & Rahmayanti, 2024). Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja masih lebih rendah dibanding laki-laki, namun perempuan justru mendominasi sektor informal, dengan sekitar 66% atau setara 54,5 juta pekerja informal di Indonesia merupakan perempuan (PPPA, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi belum sepenuhnya mencerminkan minat berwirausaha yang tumbuh secara sadar dan berkelanjutan. Meskipun sektor informal menawarkan fleksibilitas waktu kerja, perempuan kerap dihadapkan pada jam kerja yang lama dengan tingkat penghasilan yang relatif rendah.

Di sisi lain, perempuan memiliki peran krusial dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia (Elsan et al., 2025). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan yang dikutip oleh Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, dari total 65,5 juta unit UMKM, sekitar 64,5% dikelola oleh perempuan, dengan jumlah wirausaha perempuan diperkirakan mencapai 37 juta orang (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Meskipun demikian, pelaku UMKM perempuan masih menghadapi berbagai kendala struktural dalam upaya pengembangan usaha yang berkelanjutan (Herawati & Kusnanto, 2024). Dengan demikian, rendahnya tingkat

partisipasi angkatan kerja perempuan, dominasi perempuan di sektor informal yang rentan, serta berbagai keterbatasan yang dihadapi mengindikasikan bahwa minat dan kapasitas berwirausaha perempuan, khususnya ibu rumah tangga, masih belum optimal dan memerlukan perhatian serius melalui intervensi serta program pemberdayaan yang lebih terarah dan komprehensif.

Permasalahan yang sama juga terlihat di daerah-daerah, salah satunya di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Batang pada tahun 2024 mencapai 5,67% atau setara dengan 28.516 orang. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 4,91%. Dari jumlah tersebut, sebanyak 11.859 pengangguran berasal dari kelompok perempuan (Badan Pusat Statistik Batang, 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian pengangguran perempuan kemungkinan merupakan ibu rumah tangga usia produktif yang belum terlibat secara aktif dalam kegiatan ekonomi.

Berdasarkan data Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Batang, menunjukkan tren penurunan yang konsisten pada kelompok laki-laki dari tahun 2022 hingga 2024, yakni dari 7,75% menjadi 5,78%. Namun, berbeda halnya dengan kelompok perempuan yang justru mengalami kenaikan dari 5,07% pada tahun 2022 menjadi 5,93% pada tahun 2023, dan hanya mengalami penurunan yang sangat kecil menjadi 5,51% pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik Batang, 2024). Penurunan yang tidak signifikan ini mengindikasikan adanya kecenderungan perempuan, termasuk ibu rumah tangga, untuk tidak memasuki atau bahkan keluar dari pasar kerja. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan keterbatasan akses perempuan terhadap lapangan kerja, tetapi juga mencerminkan masih rendahnya dorongan atau peluang bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, termasuk kewirausahaan. Padahal, kewirausahaan memiliki potensi besar dalam mengatasi masalah pengangguran dan mendorong kemandirian ekonomi keluarga, khususnya bagi ibu rumah tangga yang memiliki fleksibilitas waktu dan kedekatan dengan lingkungan rumah.

Meskipun kewirausahaan memiliki potensi besar sebagai solusi pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan keluarga, minat berwirausaha di kalangan ibu rumah tangga masih tergolong rendah. Penelitian oleh Suleman et al. (2024) menunjukkan bahwa rendahnya minat tersebut dipengaruhi oleh kurangnya motivasi serta keterbatasan keterampilan kewirausahaan. Putri et al. (2023) menambahkan bahwa rendahnya kesadaran untuk memulai usaha juga menjadi faktor penghambat. Apabila hambatan-hambatan ini dapat diatasi, ibu rumah tangga memiliki peluang besar untuk menjadi pelaku ekonomi yang produktif dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga maupun masyarakat (Nurdiana et al., 2022).

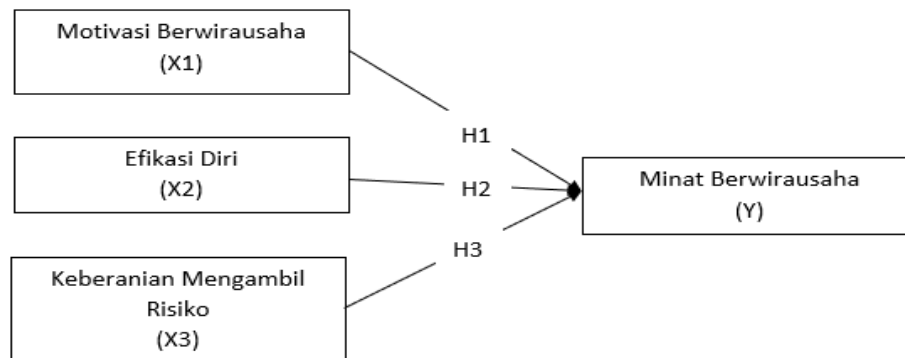
Minat untuk berwirausaha tidak muncul begitu saja, melainkan memerlukan adanya dorongan yang mampu menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Motivasi berperan penting dalam mendorong terbentuknya minat individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan (Wiyanti & Sabrina, 2024). Kewirausahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk bertindak (Daniel & Edy Handoyo, 2022). Secara garis besar, motivasi merupakan proses yang mendorong individu untuk meraih sesuatu yang diinginkan (Zulianti & Nawawi, 2022). Penelitian Sari et al. (2022), Wardani & Dewi (2021), serta Rachmawati & Subroto (2022) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi berperan dalam meningkatkan kesiapan psikologis individu untuk mengenali peluang usaha, mengambil inisiatif, serta mempertahankan komitmen dalam memulai dan menjalankan usaha.

Selain motivasi, efikasi diri juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Seorang wirausaha perlu memahami kelebihan dan kekurangan dirinya, karena dalam menjalankan usaha, modal finansial bukanlah faktor utama, yang terpenting adalah mengenali potensi diri, memiliki ketekunan dalam menjalankan usaha, serta semangat yang kuat untuk terus membangun bisnis yang diimpikan (Uma & Anasrulloh, 2023). Dalam penelitian Nengseh & Kurniawan (2021), Meifa (2022), serta Fitri et al. (2023) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, efikasi diri yang tinggi meningkatkan kesiapan psikologis individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Minat berwirausaha dipengaruhi pula oleh keberanian dalam mengambil risiko. Menurut Saiman dalam Febriana et al. (2022), keberanian mengambil risiko dalam kewirausahaan merupakan dorongan untuk mencoba sesuatu dengan bijak tanpa terhalang rasa takut atau malu. Seorang wirausahawan dituntut untuk siap menanggung konsekuensi, mau menguji asumsi-asumsi terkait usahanya, serta berani menghadapi kemungkinan kegagalan. Kemampuan dalam menghadapi dan mengelola risiko merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan berwirausaha. Tanpa kemampuan tersebut, bisnis yang dijalankan berisiko besar mengalami kegagalan dengan cepat (Astuti, 2021). Dalam penelitian Waruwu et al. (2025) serta Fitriati (2023) menunjukkan bahwa keberanian mengambil risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Temuan ini memberikan gambaran bahwa keberanian mengambil risiko merupakan faktor penting dalam pembentukan minat berwirausaha.

Untuk menganalisis hubungan antar variabel, digunakan Theory of Entrepreneurial Event (TEE) menurut Shapero & Sokol (1982). Theory of Entrepreneurial Event menjelaskan bahwa terdapat tiga komponen utama yang memengaruhi niat berwirausaha, yaitu *perceived desirability*, *perceived feasibility*, dan *propensity to act* (Tulipa et al., 2024). *Perceived desirability* merujuk pada keinginan yang

dirasakan sebagai ketertarikan seseorang untuk memulai usaha, termasuk dari dorongan internal maupun pengaruh eksternal. *Perceived Feasibility* merujuk pada tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk memulai usaha. Sementara itu, *propensity to act* menggambarkan kecenderungan seseorang untuk mewujudkan niat tersebut melalui tindakan nyata dalam memulai usaha (Rumangkit et al., 2022).



**Gambar 1.** Model Penelitian

Sumber: Penulis, 2025

Dalam kerangka penelitian ini, motivasi berwirausaha direpresentasikan sebagai dimensi *perceived desirability*, efikasi diri direpresentasikan sebagai dimensi *perceived feasibility*, dan keberanian mengambil risiko direpresentasikan sebagai dimensi *propensity to act*. Penelitian Khuyen (2023) dan Astiana et al. (2022) mendukung Theory of Entrepreneurial Event di mana menyimpulkan bahwa persepsi terhadap keinginan, persepsi terhadap kemampuan, serta kecenderungan untuk bertindak secara keseluruhan memberikan pengaruh positif terhadap niat seseorang untuk berwirausaha. Individu dengan keinginan yang tinggi, keyakinan atas kemampuan diri, dan kecenderungan untuk bertindak, cenderung menunjukkan intensi berwirausaha yang lebih kuat (Prihandani et al., 2024).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih didominasi oleh studi pada populasi mahasiswa, sementara kajian yang secara khusus menempatkan ibu rumah tangga sebagai subjek penelitian masih relatif terbatas, terutama pada tingkat daerah. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha pada ibu rumah tangga masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh antarvariabel menggunakan data berbasis angka yang

dianalisis secara statistik (Anwar et al., 2021). Jenis penelitian eksplanatif digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen, yaitu motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko, terhadap variabel dependen berupa minat berwirausaha ibu rumah tangga. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 di Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang berdomisili di Kabupaten Batang. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada peran strategis ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui aktivitas ekonomi, khususnya kewirausahaan, yang hingga saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti karena belum tersedia data resmi yang mencatat jumlah ibu rumah tangga secara spesifik sebagai kelompok potensial kewirausahaan. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 385 responden (Wahyudi et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Metode yang digunakan adalah *simple random sampling*, di mana setiap anggota populasi yang memenuhi kriteria memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden (Sahir, 2022). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi ibu rumah tangga yang berdomisili di Kabupaten Batang, berada pada usia produktif (21–64 tahun), serta belum atau tidak sedang menjalankan usaha. Penelitian ini menggunakan variabel motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko sebagai variabel independen, serta minat berwirausaha sebagai variabel dependen, dengan deskripsi variabel disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan dorongan kuat dalam diri ibu rumah tangga di Kabupaten Batang yang mencerminkan ketertarikan, komitmen, dan kesiapan untuk memulai serta menjalankan usaha.	1. Rasa ketertarikan 2. Kemauan
Motivasi Berwirausaha (X1)	Motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat yang bersumber dari dalam diri ibu rumah tangga di Kabupaten Batang untuk memulai, mengembangkan, dan mewujudkan potensi dirinya melalui pemikiran kreatif dan inovatif dalam kegiatan usaha.	1. Motif keuntungan 2. Kemandirian
Efikasi Diri (X2)	Efikasi diri merupakan keyakinan ibu rumah tangga di Kabupaten Batang terhadap kemampuannya sendiri dalam mencapai tujuan tertentu.	1. Kepercayaan diri 2. Kematangan mental

Keberanian Mengambil Risiko (X3)	Keberanian mengambil risiko merupakan suatu bentuk keberanian ibu rumah tangga di Kabupaten Batang untuk menghadapi ketidakpastian dalam menjalankan usaha dengan penuh tanggung jawab, tanpa terhalang oleh rasa takut, serta disertai kesiapan untuk menanggung konsekuensi dari keputusan yang diambil.	1. Berani mengambil keputusan 2. Suka mencoba peluang usaha yang baru
----------------------------------	--	--

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025

Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diadaptasi dari penelitian terdahulu. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, dengan rentang jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju (Hajaroh & Raehanah, 2021). Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden ibu rumah tangga di Kabupaten Batang. Sebelum disebarkan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas dengan melibatkan minimal 30 responden (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Pada penelitian ini, pengujian tersebut dilakukan terhadap 35 responden di luar sampel penelitian untuk memastikan kuesioner layak dan konsisten digunakan.

Berdasarkan ketentuan uji instrumen, suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05 dan nilai korelasi Pearson (*r* hitung) lebih besar dari *r* tabel, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70 (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pertanyaan pada variabel penelitian memiliki nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05 serta nilai korelasi Pearson (*r* hitung) lebih besar dari *r* tabel (0,3338). Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yaitu minat berwirausaha (0,825), motivasi berwirausaha (0,871), efikasi diri (0,865), dan keberanian mengambil risiko (0,886). Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel serta layak digunakan dalam penelitian.

Data yang telah terkumpul dari sampel penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban dari setiap variabel penelitian. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis statistik (Zulfikar et al., 2024). Hipotesis diuji secara parsial menggunakan uji *t* untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25.

**Hasil dan Pembahasan**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2.** Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		385	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,86777486	
Most Extreme Differences	Absolute	0,054	
	Positive	0,054	
	Negative	-0,054	
Test Statistic		0,054	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,009 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,205 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,195
		Upper Bound	0,216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025

Nilai signifikansi dianggap memenuhi kriteria normalitas apabila nilainya lebih dari 0,05 (Machali, 2021). Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas dengan pendekatan Monte Carlo menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,205 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

**Uji Linearitas**

Variabel dianggap memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi uji linearitas kurang dari 0,05 (Machali, 2021). Hasil uji linearitas yang dilakukan secara terpisah menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha, efikasi diri dengan minat berwirausaha, serta keberanian mengambil risiko dengan minat berwirausaha masing-masing memiliki nilai Sig. Linearity sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, seluruh variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen, sehingga asumsi linearitas dalam model regresi telah terpenuhi.

**Uji Multikolinearitas**

Suatu model regresi dianggap bebas dari masalah multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) kurang dari 10

(Machali, 2021). Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 serta nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi variabel motivasi berwirausaha (0,419), efikasi diri (0,051), dan keberanian mengambil risiko (0,668) masing-masing lebih besar dari 0,05. Mengacu pada kriteria uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Machali, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Berganda**

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,957 + 0,558X_1 + 0,180X_2 + 0,182X_3 + e$$

Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha (X<sub>1</sub>), efikasi diri (X<sub>2</sub>), dan keberanian mengambil risiko (X<sub>3</sub>) memiliki koefisien regresi bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel independen cenderung diikuti oleh peningkatan minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan. Di antara ketiga variabel tersebut, motivasi berwirausaha memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha, yang tercermin dari nilai koefisien regresi yang paling besar dibandingkan variabel lainnya.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 3.** Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,957	0,809		2,418	0,016
	Motivasi Berwirausaha	0,558	0,041	0,534	13,526	0,000
	Efikasi Diri	0,180	0,053	0,189	3,385	0,001
	Keberanian Mengambil Risiko	0,182	0,051	0,194	3,595	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025

Pada uji t, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial (Sitorus, 2024). Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3, diketahui secara parsial seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko secara individual berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang.

## Pembahasan

### Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berwirausaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa motivasi berwirausaha merupakan faktor penting dalam mendorong minat ibu rumah tangga untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,558. Nilai koefisien yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi berwirausaha sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,558. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha, maka semakin kuat pula minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Entrepreneurial Event di mana motivasi berwirausaha dikategorikan sebagai dimensi *perceived desirability*. Tingginya motivasi berwirausaha yang dimiliki ibu rumah tangga mencerminkan kuatnya persepsi terhadap daya tarik berwirausaha, baik yang didorong oleh keinginan memperoleh keuntungan ekonomi maupun kebutuhan untuk mencapai kemandirian finansial.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Telaumbanua (2023) serta Hasniati & Syahrudin (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nurdiana et al. (2022) juga menemukan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga. Susanti (2021) menyatakan motivasi menjadi pendorong utama dalam mengaktualisasikan potensi individu sekaligus memperkuat keberanian untuk menjalankan aktivitas kewirausahaan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga karena kewirausahaan dipersepsikan sebagai aktivitas ekonomi yang memiliki potensi keuntungan dan manfaat finansial yang berkelanjutan. Persepsi ini membentuk keyakinan bahwa wirausaha dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga serta menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga. Keyakinan tersebut mendorong ibu rumah tangga untuk memandang kewirausahaan sebagai sarana

peningkatan kesejahteraan keluarga, sehingga pada akhirnya memperkuat minat untuk memulai dan mengembangkan usaha.

### **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor penting dalam mendorong minat ibu rumah tangga untuk memulai usaha. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan efikasi diri diikuti oleh peningkatan minat berwirausaha. Temuan ini menegaskan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki keyakinan lebih kuat terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih percaya diri dalam mempertimbangkan dan menjalankan kegiatan kewirausahaan dalam konteks Kabupaten Batang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin meningkat pula minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Entrepreneurial Event di mana efikasi diri dikategorikan sebagai dimensi *perceived feasibility*. Tingginya tingkat efikasi diri yang dimiliki ibu rumah tangga mencerminkan kuatnya keyakinan terhadap kemampuan diri dalam merencanakan, mengelola, dan menjalankan berbagai aktivitas kewirausahaan. Efikasi diri yang tinggi meningkatkan kemampuan dan kesiapan ibu rumah tangga dalam menjalankan usaha, yang pada akhirnya memperkuat minat berwirausaha.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Effrisanti & Wahono (2022), Sulastri & Pangestu (2022), serta Purwaningsih et al. (2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri yang tinggi memengaruhi perilaku individu dalam mengelola usaha dan berkontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha (Wirjadi & Wijaya, 2023). Temuan di lapangan menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga, karena kemampuan dalam meyakini potensi diri mendorong kesiapan untuk memulai dan menjalankan usaha meskipun tanpa pengalaman sebelumnya. Tingginya persepsi terhadap peluang keberhasilan usaha membentuk kepercayaan diri dan kesiapan psikologis dalam berwirausaha. Dengan demikian, efikasi diri yang kuat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha ibu rumah tangga secara lebih signifikan.

### **Pengaruh Keberanian Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha**

Keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa keberanian mengambil risiko merupakan faktor penting dalam mendorong minat berwirausaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan keberanian mengambil risiko diikuti oleh peningkatan minat berwirausaha. Temuan ini menegaskan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki keberanian lebih tinggi dalam mengambil keputusan dan mencoba

peluang usaha baru cenderung lebih siap untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Entrepreneurial Event, di mana keberanian mengambil risiko dikategorikan sebagai dimensi *propensity to act*. Dimensi ini menggambarkan kecenderungan individu untuk mewujudkan niat berwirausaha melalui tindakan nyata ketika peluang muncul. Tingginya keberanian mengambil risiko yang dimiliki ibu rumah tangga mencerminkan kesiapan untuk mengambil keputusan dan bertindak meskipun dihadapkan pada kondisi yang tidak sepenuhnya pasti.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alury & Ahsani (2025), Andersson & Soelaiman (2025), Giarto et al. (2023), serta Qamari et al. (2022) yang menyatakan bahwa keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam menghadapi ketidakpastian dan kesediaan untuk menanggung konsekuensi dari keputusan usaha menjadi faktor penting dalam mendorong munculnya minat berwirausaha, karena individu yang berani mengambil risiko cenderung memiliki kesiapan psikologis yang lebih baik untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keberanian mengambil risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga karena adanya pandangan positif terhadap peluang usaha yang dipersepsikan sebagai kesempatan untuk berkembang. Hal ini tercermin dari kecenderungan ibu rumah tangga di Kabupaten Batang untuk mencoba peluang usaha baru meskipun menghadapi ketidakpastian hasil. Sikap tersebut mendorong keterbukaan terhadap berbagai peluang ekonomi yang tersedia serta memperkuat minat untuk memulai dan mengembangkan usaha. Keberanian dalam mengambil risiko membentuk pola pikir yang lebih adaptif dan proaktif dalam menghadapi dinamika usaha, sehingga ibu rumah tangga tidak mudah menghindari peluang yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat dipahami lebih komprehensif jika dikaitkan dengan karakteristik responden. Mayoritas ibu rumah tangga berada pada rentang usia 41-50 tahun yang tergolong usia produktif dan relatif matang secara pengalaman hidup, serta sebagian besar berpendidikan sekolah dasar dan didominasi oleh ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman bekerja. Karakteristik tersebut memberikan latar belakang yang relevan dalam memahami temuan penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, karakteristik responden dalam penelitian ini tidak dimaknai sebagai faktor penentu secara langsung, melainkan sebagai konteks yang membantu menjelaskan rasionalitas dan kewajaran hasil penelitian pada ibu rumah tangga di Kabupaten Batang.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga di Kabupaten Batang. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga. Di antara ketiga variabel tersebut, motivasi berwirausaha merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi minat berwirausaha, diikuti oleh efikasi diri dan keberanian mengambil risiko.

## Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait disarankan mengembangkan program pemberdayaan ibu rumah tangga yang menekankan peningkatan keterampilan kewirausahaan sekaligus penguatan motivasi, kepercayaan diri, serta keberanian dalam mengambil risiko. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk studi lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha, seperti literasi keuangan, lingkungan sosial, dan akses permodalan, serta dapat menggunakan metode campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

## Daftar Pustaka

- Alury, C. S., & Ahsani, R. F. (2025). *Pengaruh Kepribadian , Keberanian Mengambil Risiko , Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. 18(2), 183–193.
- Andersson, J., & Soelaiman, L. (2025). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan, Keberanian Mengambil Risiko, dan Inovasi terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Tangerang. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(2), 565–574. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i2.34028>
- Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Dewi, I., Abrory, M., Pebriana, P. H., Basalamah, J., & Sumianto. (2021). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. DOTPLUS Publisher.
- Astiana, M., Malinda, M., Nurbasari, A., & Margaretha, M. (2022). Entrepreneurship Education Increases Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students. *European Journal of Educational Research*, 11(2), 859–872.
- Astuti, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 149–169.
- Badan Pusat Statistik Batang. (2024, November). *Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Batang, 2024 - Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang*. <https://batangkab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/15/1171/keadaan-ketenagakerjaan-kabupaten-batang--2024.html>

- Daniel, & Edy Handoyo, S. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa*.
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Efikasi Diri , dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang*. 10(2), 148–156.
- Elsan, H. Z., Suseno, N. S., & Yatnosaputro, R. U. D. S. (2025). *Perempuan dalam Komunikasi Pembangunan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah ( UMKM ) di Kabupaten Garut , Indonesia*. 14(1), 184–201.
- Febriana, D., Pardiman, & Fitria Mustapita, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 2018*. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 11(13), 93–105. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Fitri, N. A., Basri, H., & Andriyani, I. (2023). *Pengaruh Self Efficacy, Tolerance Risk, dan Emotional Intelligence Terhadap Entrepreneurship Intention*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 143–152. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2909>
- Fitriati, R. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa PGPAUD Universitas Ivet*. 1, 10–19.
- Giarto, B. F., Palumian, Y., & Sahetapy, W. L. (2023). *Peranan Risk Taking Propensity dan Cognitive Flexibility Dalam Membentuk Entrepreneurial Intention di Kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir di Surabaya*. 28(2), 19–34.
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2021). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Sanabil.
- Hasniati, & Syahrudin. (2022). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 541–550. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.2014> 541
- Herawati, & Kusnanto, D. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Womenpreneur Pada Ibu Rumah Tangga di Perumahan Harmoni Mas Karawang*. 6(1).
- Kemnaker. (2025). *Satudata Kemnaker | Portal Data Ketenagakerjaan RI*. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/2671>
- Khuyen, N. T. (2023). *The role of perceived feasibility and perceived desirability on entrepreneurial behaviour through goal and implementation intentions of students in Southeast Vietnam*. 17(4), 516–527.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (3rd ed.)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Meifa, Y. T. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self efficacy Terhadap Minat Berwirausaha*. 3(1), 41–56.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). *Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156.

<https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>

- Nurdiana, Rahmatullah, Hasan, M., Nurjannah, & Fitriani. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Meutya Hafid: UMKM Perempuan Jadi Motor Ekonomi Digital Nasional*. <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/meutya-hafid-umkm-perempuan-jadi-motor-ekonomi-digital-nasional>
- PPPA, K. (2024). *Kemen PPPA dan MicroSave Consulting (MSC) Luncurkan Hasil Studi Pekerja Informal Perempuan dalam Ekonomi Digital*. <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTIyOA==#:~:text=TPAK laki-laki sebesar 83,perempuan sebesar 54%2C42%25>.
- Prihandani, F. H., Nurlatifah, H. A., & Nuriansyah, F. (2024). Pengaruh Perceived Desirability Dan Perceived Feasibility Terhadap Intensi Berwirausaha. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 66–75. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i1.36>
- Putri, M. E., Suryanto, T., & Hanif. (2023). *Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam menciptakan produk ekonomi kreatif*. 4(2), 1501–1506.
- Qamari, I. N., Azizah, S. A., & Farahdiba, D. (2022). Determinants of Entrepreneurial Intentions: Evidence from Undergraduate Students. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 15(2), 274–285. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v15i2.36537>
- Qibtiyah, M. R., & Rahmayanti, R. (2024). *Pelatihan Pembuatan Batagor Sebagai Strategi dalam Meningkatkan Kompetensi dan Minat Berwirausaha*. 5(4), 2253–2261.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 2, 56–67. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rumangkit, S., Rahayu, S., & Aditiya, Y. (2022). Studi eksplorasi entrepreneurial intention berdasarkan Theory of Planned Behavior dan Theory of Entrepreneurial Event pada mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v3i1.454>
- Sabarisman, M., Sulubere, M. B., & Arifin, J. (2024). *Kontribusi Model Kewirausahaan Sosial dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Jaringan Sosial Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Mojokerto*. 65–81.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2022). *Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education*. <https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2022-0055>

- Sari, S. H., Sumarno, & Suarman. (2022). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan*. 10(2), 516–535.
- Sitorus, Z. (2024). *Buku Panduan Praktis Analisis Statistik Untuk Penelitian Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Sulastrri, A. N., & Pangestu, E. R. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa*. 3(2), 43–50.
- Suleman, M., Zulfitri, Mukson, Sujadmoiko, R., & Suryatunnisak. (2024). *Meningkatkan Mindset Semangat Berwirausaha Pada Ibu Rumah Tangga Marpoyan Damai Pekanbaru*. 01(01), 33–44.
- Susanti, A. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)*. 14(2), 87.
- Telaumbanua, R. (2023). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA*. 6(1).
- Tulipa, D., Sancoko, A. H., & Rahmawati, V. (2024). *Peran Perceived Desirability Dalam Memediasi Hubungan Antara Attitude Dengan Entrepreneurial Intention*. 365–376.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Economina*, 2(9). <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>
- Wahyudi, Avianti, W., Martin, A., Jumali, Andriyani, N., Prihatiningsih, D., Misesani, D., Fahrudin, Yufrinalis, M., Mbari, M. A. F., Ningsih, A. G., Yulianto, A., Rokhman, M. T. N., Haqiyah, A., & Sukwika, T. (2023). *Metode Penelitian (Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT)* (1st ed.). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). *Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha*. 9(1), 77–93.
- Waruwu, S. A., Laoli, B., Telaumbanua, W. A. A., & Lase, A. (2025). *Pengaruh Keberanian Mengambil Resiko, Literasi Ekonomi, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 5(1), 220–227.
- Wirjadi, J. E., & Wijaya, A. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Sikap dan Kreativitas Kewirausahaan Sebagai Mediasi*. 05(02), 540–548.
- Wiyanti, & Sabrina, T. A. (2024). *Pengaruh Motivasi, Inovasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal Politeknik Harapan Bersama Tegal*. 3(2).
- Zulfikar, R., Sari, F. P. S., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode, dan Praktik)*. Widina Media Utama.
- Zulianti, D., & Nawawi, Z. M. (2022). *Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*. *Braz Dent J.*, 4(1), 1–12.